



## ABSTRAK

Selama lebih dari dua dekade, Pemantauan Orang tua terbukti dapat mencegah anak dari perilaku bermasalah. Media masa yang dahulu berada di lapisan sistem ekso saat ini menjadi media baru yang lebih dekat dengan anak di lapisan sistem mikro dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat ukur dan memeriksa model prediktif Pemantauan Orang tua pada Aktivitas Digital Anak (POADA). Peneliti mengajukan hipotesis bahwa ada kecocokan model teoritis dengan data empiris yang mengusulkan Kedekatan Anak-Orang tua berperan sebagai mediator Efikasi Diri Internet Orang tua, Keterlibatan Digital orang tua, dan Persepsi Kompetensi Sosial Anak terhadap POADA. Secara terintegrasi, penelitian ini mengadopsi sequential Mixed Model dengan Sequential transformative design yang menggabungkan fase kualitatif dan kuantitatif. Program Riset Ilmiah Imre Lakatos pada studi 1 diadopsi untuk mereviu teori relevan dengan konsep Pemantauan Orang Tua pada aktivitas digital anak. Studi 2 menggunakan metode analisis tematik pendekatan kualitatif melibatkan 171 responden orang tua untuk menggali pola respons. Partisipan orang tua di Indonesia menganggap pemantauan orang tua pada aktivitas digital anak bukan hanya bersifat proaktif namun juga perlu bersifat reaktif. Studi 3 melibatkan uji validitas tampilan, isi, uji reliabilitas, dan Exploratory Factor Analysis (EFA) dengan melibatkan 433 responden. Skala POADA adalah sebuah konstruk yang terdiri dari pemanduan, pembatasan, supervisi, pelaksanaan konsekuensi, dan kesepakatan. Studi 4 menggunakan metode analisis PLS-SEM melibatkan 450 responden. Hasil Studi 4 membuktikan hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tentang keberadaan subsistem tekno (techno-subsystem) di dalam sistem mikro Teori Ekologi. Implikasi penelitian menawarkan pada orang tua, anak, akademisi, praktisi, dan pemangku kebijakan tentang kebaruan model pemantauan orang tua dan faktor-faktor yang memprediksikannya.

**Kata Kunci :** efikasi diri internet, kedekatan orangtua-anak, keterlibatan digital, pemantauan orang tua, persepsi kompetensi sosial anak



## ABSTRACT

For more than two decades, Parental Monitoring has been proven to prevent children from problem behavior. Mass media that used to be at the exo system layer have transformed into new media that are closer to children at the microsystem layer in the family. The aim of this research is to develop measurements and examine predictive models for Parental Monitoring of Children's Digital Activities (PARMON-CDA). The researcher hypothesizes that there is theoretical fit with empirical data suggesting that Child-Parent Closeness acts as a mediator for Parents' Internet Self-Efficacy, Parents' Digital Engagement, and Children's Perception of Social Competence towards PARMON-CDA. This study adopts a sequential mixed model with combination of sequential transformative design that integrates the qualitative and quantitative phase. The Imre Lakatos Scientific Research Program in study 1 was adopted to review theories relevant to the concept of Parental Monitoring in children's digital activities. Study 2 used a thematic analysis method with a qualitative approach involving 171 parent respondents to explore response patterns. Parent participants in Indonesia consider parental monitoring of children's digital activities not only to be proactive but also to be reactive. Study 3 involved a face, content, reliability test, and Exploratory Factor Analysis (EFA) involving 433 respondents. The PARMON-CDA scale is a construct consisting of guidance, boundary-setting, supervision, enforcement, and dealing. Study 4 uses Partial Least Squares Structural Equation Modeling analysis involving 450 respondents. The results of studies 4 proved the research hypothesis, regarding the existence of a techno-subsystem in the micro-system of Ecological Theory. The implications of the research offered parents, children, academics, practitioners, and policy makers about novel models and factors that predict parental monitoring of children in the middle childhood period.

**Keywords:** digital engagement, internet self-efficacy, parent-child closeness, parental monitoring, perception of child's social competence